

Manajemen strategis pada bank syariah: Tinjauan literatur tentang upaya peningkatan kinerja

Arti Mar'atul Haq

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: artisorongoo@gmail.com

Kata Kunci:

Kinerja bank syariah, manajemen strategis, manajemen risiko, analisis SWOT, digitalisasi

Keywords:

Sharia bank performance, strategic management, risk management, SWOT analysis, digitalization

ABSTRAK

Perbankan syariah di Indonesia memiliki peluang besar untuk berkembang, namun masih menghadapi tantangan seperti ukuran pasar yang terbatas, tingkat literasi keuangan yang rendah, serta perlunya inovasi. Dalam situasi ini, manajemen strategis sangat penting karena dapat mengaitkan visi organisasi dengan tindakan operasional yang sesuai. Artikel ini mengkaji literatur terkait penerapan manajemen strategis pada bank syariah serta hubungannya dengan kinerja. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategis melalui analisis SWOT, digitalisasi layanan, dan pengelolaan risiko mampu meningkatkan efisiensi, daya saing, dan kepuasan nasabah pada bank syariah. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya masih membahas aspek tersebut secara terpisah. Artikel ini berkontribusi

dengan menyajikan tinjauan menyeluruh mengenai integrasi berbagai strategi tersebut, sehingga dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan maupun praktik manajemen strategis di perbankan syariah.

ABSTRACT

Sharia banking in Indonesia has great potential for growth, but still faces challenges such as a limited market size, low financial literacy, and the need for innovation. In this situation, strategic management is very important because it can link the organization's vision with appropriate operational actions. This article reviews the literature related to the application of strategic management in Islamic banks and its relationship with performance. The results of the literature review show that the application of strategic management through SWOT analysis, service digitization, and risk management can improve efficiency, competitiveness, and customer satisfaction in Islamic banks. However, most previous studies still discuss these aspects separately. This article contributes by presenting a comprehensive review of the integration of these various strategies, which can serve as a basis for further research and strategic management practices in Islamic banking.

Pendahuluan

Perekonomian Indonesia menunjukkan kemajuan yang terlihat melalui munculnya berbagai lembaga keuangan, baik yang bersifat konvensional maupun yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Indonesia tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik, tercatat sebanyak 229 juta jiwa penduduk Indonesia beragama Islam. Jumlah tersebut merepresentasikan 87,2% dari



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

total populasi nasional yang mencapai 263 juta jiwa, atau sekitar 13% dari populasi Muslim dunia (Al-Ghifari & Khusnudin, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa Indonesia memiliki potensi pasar yang luas bagi perkembangan lembaga keuangan berbasis syariah, khususnya perbankan syariah. Menurut (Asnawi, 2019), penerapan nilai-nilai syariah dalam lembaga keuangan modern tidak hanya menjadi identitas moral, tetapi juga berfungsi sebagai fondasi etika yang membentuk perilaku kelembagaan. Nilai-nilai seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial menjadi prinsip utama dalam memastikan setiap aktivitas ekonomi berjalan selaras dengan tujuan syariah (maqashid al-syariah)

Saat ini, perbankan syariah tengah berada pada fase pertumbuhan yang didorong oleh upaya mencapai keberlanjutan. Di tengah ekonomi global yang terus berubah, sektor ini memiliki peluang besar untuk tumbuh seiring bertambahnya jumlah institusi yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah (Harahap et al., 2025). Perkembangan pesat ini mendorong akademisi dan praktisi untuk melakukan berbagai penelitian serta memberikan wawasan mengenai pertumbuhan perbankan syariah, baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Dalam menjalankan usahanya, perbankan syariah mengikuti prinsip Islam yang menolak riba (bunga) sekaligus menutup ruang bagi transaksi spekulatif atau aktivitas keuangan lain yang dilarang (Shella Angelica Valentine, 2024). Oleh karena itu, perbankan syariah menyediakan berbagai produk serta layanan finansial yang disusun sesuai prinsip syariah, sehingga dapat menjadi pilihan pengganti dari praktik bunga yang digunakan dalam bank konvensional. Meskipun perkembangannya terus menunjukkan peningkatan, sektor ini masih dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam mengoptimalkan kontribusinya terhadap perekonomian, terutama di tengah persaingan yang semakin ketat dengan perbankan konvensional. Persaingan yang kian ketat ini perlu diimbangi dengan manajemen yang baik agar perbankan syariah tetap dapat bertahan di sektor perbankan. Dalam konteks ini, manajemen strategis merupakan unsur penting dalam menjaga stabilitas dan perkembangan bank syariah.

Manajemen strategis mampu membantu perbankan dalam merancang dan menerapkan strategi bisnis yang efisien untuk mencapai sasaran organisasi. Hal ini juga mencakup identifikasi peluang dan ancaman di lingkungan luar serta kekuatan dan kelemahan internal bank syariah. Kinerja perusahaan merupakan salah satu elemen krusial dalam menilai keberhasilan sebuah perusahaan. Seiring dengan ketatnya persaingan di pasar global, setiap perusahaan dituntut untuk menunjukkan kinerja yang optimal guna mempertahankan posisinya (Gunawan Aji et al., 2023).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah strategi manajemen yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja bank syariah dengan pendekatan kualitatif melalui kajian literatur. Data yang digunakan berasal dari data sekunder, seperti bahan atau kutipan dari artikel, jurnal, atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini terkhusus pada aspek manajemen risiko, digitalisasi dan analisis SWOT.

Pembahasan

Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah pendekatan yang sistematis dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi langkah-langkah utama yang diambil oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya jangka Panjang (Hidayah et al., 2024). Pada intinya, manajemen strategi mengaitkan tujuan dan visi organisasi dengan Keputusan strategis yang diambil oleh para pimpinan atau manajer. Dengan menitikberatkan pada pemahaman yang mendalam terhadap lingkungan internal maupun eksternal, manajemen strategi membantu organisasi dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang memengaruhi kinerjanya. Manajemen strategi menyediakan landasan untuk merumuskan strategi yang efisien dan dapat mengantarkan organisasi menuju keberhasilan jangka panjang.

Karakteristik dan Tantangan Bank Syariah

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. Salah satu karakteristik bank syariah adalah model operasionalnya yang berlandaskan pada system kemitraan serta pembagian keuntungan. Produk pendanaan yang ditawarkan oleh perbankan syariah mencakup giro syariah, tabungan syariah, dan deposito syariah (Jaya, 2020). Dalam praktiknya, perbankan syariah menyediakan berbagai produk keuangan seperti mudharabah (kontrak bagi hasil), syirkah (kemitraan), murabahah (transaksi jual beli dengan margin keuntungan), serta ijarah (sewa menyewa) (Aisyah & Ansori, 2025). Produk-produk tersebut dibuat untuk menjawab kebutuhan keuangan di masyarakat sambil tetap mengedepankan prinsip-prinsip syariah.

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi perbankan syariah tidak dapat dipisahkan dari kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Pangsa pasar yang masih terbatas, minimnya pemahaman keuangan syariah di masyarakat, dan kebutuhan akan inovasi produk menjadi tantangan utama yang perlu dihadapi (Aisyah & Ansori, 2025). Tetapi dengan adanya dukungan regulasi yang lebih maju, perbankan syariah memiliki potensi yang besar untuk menjadi pilar utama dalam sistem keuangan nasional.

Peran Manajemen Strategis dalam Bank Syariah

Penerapan manajemen strategis dalam perbankan syariah tercermin melalui upaya memperluas jumlah nasabah serta mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kepuasan layanan dan membangun loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen yang strategis untuk memilih strategi yang sesuai di setiap langkah kebijakan yang dijalankan (Shella Angelica Valentine, 2024). Salah satu pendekatan strategis yang dapat digunakan dalam perbankan syariah adalah analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Melalui analisis ini, faktor internal yang mencerminkan kekuatan dan kelemahan perusahaan dapat ditelaah, sekaligus menilai peluang serta ancaman dari lingkungan eksternal. Pelaksanaan strategi ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi bank syariah dalam memperkuat daya saingnya, tetapi juga untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang bank syariah ditengah kondisi bisnis yang dinamis.

Dampak Manajemen Strategis terhadap Kinerja Bank Syariah

Penerapan manajemen strategis di bank syariah dapat memberikan pengaruh baik terhadap kinerja bank syariah. Berdasarkan penelitian dari (Harahap et al., 2025), dampak dari menerapkan manajemen strategi adalah perbaikan teknologi yang selalu diperbarui untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Inovasi teknologi di sektor perbankan dapat memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan bank tersebut. Selain itu, melalui analisis SWOT, bank syariah mampu mengenali potensi utama yang dapat digunakan untuk memperkuat posisi kompetitifnya. Misalnya, jika bank memiliki jaringan cabang yang luas atau layanan berbasis teknologi yang canggih, ini dapat menjadi faktor pembeda yang membuatnya lebih kompetitif dibandingkan bank lain (Awalin & Devi, 2025). (Gunawan Aji et al., 2023) menjelaskan bahwa, daya saing berfungsi sebagai tolak ukur ekonomi yang mengedepankan keunggulan untuk memandu dan menilai kinerja internal serta eksternal perusahaan.

Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh (Shella Angelica Valentine, 2024) dengan judul “Analisis Manajemen Strategis Dan Manajemen Risiko Terhadap Bank Mandiri Syariah” menunjukkan hasil bahwa manajemen strategis yang diterapkan oleh perbankan syariah dilakukan melalui perumusan dan penerapan strategi bisnis untuk mencapai tujuan organisasi, serta didukung oleh manajemen risiko yang mencakup identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko. Penerapan strategi ini dapat meningkatkan kinerja bank syariah karena mampu memastikan arah bisnis yang jelas sekaligus menjaga stabilitas operasional dari berbagai potensi risiko.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Pardi, 2025) dengan judul “Digitalisasi Manajemen Strategi Bank Syariah dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah” menunjukkan bahwa digitalisasi dalam manajemen strategis bank syariah berperan meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat kepuasan dan loyalitas nasabah melalui layanan yang cepat, transparan, dan mudah diakses. Meski demikian, penerapan teknologi tetap harus selaras dengan prinsip-prinsip syariah agar integritas dan kepercayaan nasabah tetap terjaga.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Awalin & Devi, 2025) dengan judul “Peran Analisis SWOT pada Manajemen Strategi Perbankan Syariah” menunjukkan bahwa analisis SWOT menjadi instrumen penting dalam manajemen strategis bank syariah karena membantu menyusun strategi yang adaptif melalui pemetaan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Keunggulan nilai syariah, keterbatasan inovasi dan teknologi, serta dukungan regulasi dan meningkatnya kesadaran masyarakat menjadi faktor utama yang memengaruhi arah strategi untuk meningkatkan kinerja bank syariah.

Berdasarkan tinjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu, terlihat bahwa studi tentang manajemen strategis di perbankan syariah beberapa masih terfokus pada aspek-aspek tertentu secara terpisah, seperti manajemen risiko, digitalisasi, dan analisis SWOT. Akan tetapi, kajian yang berupaya untuk mengintegrasikan berbagai elemen tersebut ke dalam satu kerangka menyeluruh guna menilai kontribusi manajemen strategis terhadap peningkatan kinerja bank syariah masih minim dalam literatur yang

diteliti dalam penelitian ini. Masih terdapat ruang untuk melakukan kajian literatur yang lebih mendalam agar dapat memahami peran manajemen strategis secara menyeluruh dalam meningkatkan kinerja bank syariah.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategis memainkan peran krusial dalam meningkatkan kinerja bank syariah. Dengan merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi yang terarah, bank syariah dapat memaksimalkan kekuatan internal, mengidentifikasi kelemahan, serta memanfaatkan peluang eksternal sambil mengatasi tantangan yang ada. Analisis SWOT, digitalisasi layanan, dan pengelolaan risiko merupakan alat yang penting untuk meningkatkan daya saing dan menjamin kelangsungan operasional. Namun, berdasarkan tinjauan literatur yang ada, penelitian mengenai manajemen strategis dalam perbankan syariah masih cenderung tidak menyeluruh sesuai dengan fokus penelitian masing-masing, sehingga diperlukan analisis yang lebih menyeluruh untuk memahami hubungan antar elemen manajemen strategis dalam mendorong peningkatan kinerja bank syariah.

Penelitian mendatang diharapkan tidak hanya menggabungkan berbagai elemen manajemen strategis, seperti manajemen risiko, digitalisasi, dan analisis SWOT, ke dalam satu kerangka konseptual, tetapi juga menguji keterkaitan antar elemen tersebut dengan metode empiris. Selain itu, para praktisi perbankan syariah dapat memanfaatkan temuan literatur ini untuk merumuskan strategi yang lebih adaptif dan tetap sesuai dengan prinsip syariah.

Daftar Pustaka

- Aisyah, A., & Ansori, M. (2025). Peran Dan Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Perekonomian Indonesia: Tinjauan Histori. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 5(1), 14–25. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v5i1.3405>
- Al-Ghifari, M. I., & Khusnudin. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Harga Dan Biaya Terhadap Loyalitas Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Denpasar Bali. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 421–434. <https://repository.uin-malang.ac.id/16801/>
- Asnawi, N. (2019). Nilai-nilai Syariah di lembaga keuangan modern: Tinjauan teoritis dan empiris. *Literasi Nusantara*, Batu. <https://repository.uin-malang.ac.id/4672/>
- Awalin, H., & Devi, N. (2025). Peran analisis SWOT pada manajemen strategi perbankan syariah. 3, 283–292.
- Gunawan Aji, Mutiara Septi, Qorry Triyulindra, & Galuh Hayuningtyas. (2023). Kerangka Konseptual Untuk Manajemen Strategis Pada Bank Syariah Indonesia: Tinjauan Pustaka—Deskriptif. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 250–265. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i2.747>
- Harahap, W., Zuliani, Fajri, I., Hamid, & Mauliza, P. (2025). Implementasi Manajemen Strategi Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk, Cabang Banda Aceh dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pelayanan Nasabah. *Jurnal EMT KITA*, 9(1), 324–333. <https://doi.org/10.35870/emt.v9i1.3599>

- Hidayah, C. W., Mala, I. K., Islam, U., & Kediri, T. (2024). Pengertian dan perkembangan manajemen strategi. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)* Vol, 8(6), 47–55.
- Jaya, T. J. (2020). Branding Perbankan Syariah Melalui Produk-Produk Pendanaan. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 69–80. <https://repository.uin-malang.ac.id/6543/>
- Pardi, F. M. (2025). *Digitalisasi manajemen strategi bank syariah dalam meningkatkan kepuasan nasabah*. 3, 648–654.
- Shella Angelica Valentine. (2024). Analisis Manajemen Strategis Dan Manajemen Risiko Terhadap Bank Mandiri Syariah. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 145–158. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.569>